Djoem'at 22 Mei 2602 — No. 23

Asia-Raya

TAHOEN KE I — PAGI

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI

Bagian Politiek dan Oemoem:	WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda:	Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän:	SANOESI PANE
Bagian Ekonomi:	SETIJOSO

Pimpinan Administr[illegible]
T. KUROZAWA

Administrateur:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Harga langganan
3 boelan . . . . f 4.50
Dapat dibajar boelanan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Pasoekan Inggris-Chungking dihadjar teroes

Menteri² Birma tidak maoe toeroet Inggeris

TENTERA NIPPON MENJAPOE BERSIH BIRMA

Medan Perang Birma, 17 Mei (Domei): Pasoekan Nippon di Birma kemarin teroes-meneroes mengedjar dan menghantjoerkan sisa-sisanja tentara Inggeris dan Chungking jang melarikan diri. Digaris pertahanan Kalejoe-Kalevo, letaknja sebelah oetara Birma, pasoekan moesoeh sedjoemlah 900 orang telah ditjerai-beraikan oleh tentara kita, sedangkan di medan perang pihak moesoeh meninggalkan 200 mait. Serangan-serangan lain jang djoega berhasil ialah dalam pertempoeran disekitar daerah Katha, sebelah timoerlaoet dari Kalewa, dimana tentara Chungking dipoekoel moendoer setjara hebat, hingga mereka meninggalkan 20 mait. Djoega sedjoemlah 300 serdadoe Chungking dapat dibinasakan dalam soeatoe pertempoeran antara Mandalay dan Lashio.

Menteri-Menteri Birma

Rangoon, 17 Mei (Domei): DOEA BELAS ORANG PEMIMPIN BIRMA, ANTARANJA MENTERI-MENTERI DARI DEWAN RASIA BIRMA, JANG MENJEMBOENJIKAN DIRI DI SOEATOE TEMPAT DEKAT KOTA MANDALAY, DAN DIPAKSA OLEH PEMERINTAH INGGERIS PADA TANGGAL 20 APRIL OENTOEK MELARIKAN DIRI KE INDIA, SOEPAJA BEKERDJA GOENA MENJEDIAKAN TEMPAT-TEMPAT OENTOEK ORANG-ORANG JANG HENDAK MENJINGKIRKAN DIRI KESANA, TETAPI ROEPA-ROEPANJA MEREKA TA' MENOEROET TITAH²NJA INGGERIS ITOE, SEKARANG KEMBALI DIBAWAH PERLINDOENGAN TENTARA NIPPON. MEREKA MENJEMBOENJIKAN DIRI DITEMPAT DEKATNJA KOTA MANDALAY SAMPAI PADA KETIKA KOTA INI DIDOEDOEKI OLEH TENTARA NIPPON PADA TANGGAL 1 MEI. PEMERINTAH INGGERIS MENINGGALKAN KOTA RANGOON PADA TANGGAL 20 FEBRUARI KE MAYMYO, SOEATOE TEMPAT JANG TERLETAK DISEBELAH OETARA BIRMA, SEDANG KOTA RANGOON DIREBOET OLEH TENTARA NIPPON PADA TANGGAL 3 MAART.

Menteri-menteri itoe ialah: Un Ye, Menteri Oeroesan dalam Negeri; U Bay In, Menteri Peladjaran; U Mong Gyee, Anggauta dari Dewan Perang; U Pñen Mong, ketoea Perkoempoelan Kehakiman; U Ba Pe, bekas Minister Pertanian dan Kehoetangan; Dr. Bay In, bekas minister Peladjaran; Monung Gyi, anggauta Dewan Tinggi;; Saw Petha, Menteri Kehakiman dan Maung Untharrawaddy, Menteri Kesehatan dan Laloe-lintas.

Staf militer Nippon menarik oentoeng dari keadaan medan pertempoeran, demikianlah penerangan komentator militer tentang keadaan daerah di Birma.

Komentator itoe menegaskan, bahwa sebagai akibat pertempoeran di Birma, balatentara Inggeris dan Chungking tak bertenaga lagi. Selandjoetnja ia mengatakan, bahwa moeslihat perang tentara Nippon dan keberanian opsir-opsir dan serdadoe Nipponlah jang memaksa doenia mengakoei bahwa sesoenggoehnja tentara Nippon mempoenjai tenaga jang menakdjoebkan.

Tentara Nippon di daerah Sjoenkiang

Medan Perang Birma, 19 Mei (Domei): Pasoekan Nippon lain jang telah membinasakan 200 serdadoe Chungking disekitarnja Bhamo kemarin telah memoesnakan lagi 126 orang. Sehingga hari Minggoe pasoekan Nippon jang mendoedoeki Myitkyina telah merampas 18 mortier parit, 150 senapan mesin, 380 senapan mesioe dan alat-alat lain.

Pasoekan Nippon jang menghalaukan moesoeh telah memberikan poekoelan jang hebat kepada sedjoemlah 300 serdadoe Chungking dan 23 polisi rasia jang ada didaerah Sjoenkiang jang djaoehnja 40 km. dari Teng Tjoeng, disebelah oetara.

Hsoechow goedang gandoem

Di propinsi Hsoechow Kiangsoe, 19 Mei (Domei): **Hsoechow dalam tahoen ini akan dapat memegang record penghasilan gandoem semendjak timboelnja insiden Tiongkok, sehingga Hsoechow boleh dianggap sebagai satoe daerah jang memberikan hasil gandoem jang terbesar di Tiongkok.**

Tahoen ini ialah tahoen jang keempat, sedjak tentara Nippon mendoedoeki daerah ini, setelah tentara Shiang Kai Shek, divisi jang ke-16 menjerahkan diri. Daerah sepandjang djalan kereta api, dari Loenghai sampai di Hsoechow didjaga oleh tentara Nippon. Hari ini dirajakan oentoek memperingati tahoen keempat itoe. Selandjoetnja diberitakan bahwa daerah Hsoechow, sekarang dibawah penilikan pemerintah nasional di Nanking, soedah damai dan tenteram. Djoemlah pendoedoek bangsa Nippon adalah 12000 djiwa.

Pangkalan² Chungking di serang

Di satoe tempat di Tiongkok, 19 Mei: Pelempar-pelempar bom dan mesin-mesin pemboeroe dan angkatan oedara Nippon menjerang pangkalan-pangkalan oedara Chungking di Kwailing dan Lioetjow dipropinsi Kwangsi, dengan tak mengindahkan hari boeroek. Djalan naik mesin terbang, hanggar dan installasi-installasi militer kena bom. Waktoe menjerang pangkalan-pangkalan Chungking itoe, tak bertemoe dengan mesin terbang moesoeh seboeah djoega, meskipoen soember-soember Chungking mengatakan, bahwa angkatan oedara dipoesatkan di Kwailing.

Keloearga Agoeng Toeroet Berdoekatjita

Dengan meninggalnja Count Kaneko.

Tokio, 18 Mei (Domei): J. M. M. Tenno Heika dan Permaisoeri serta Iboe Soeri, pada pagi hari ini mengirimkan Oetoesan ke Istana kaoem keloearga Almarhoem Count Kentaro Kaneko, di Kadjimatji, oentoek menjampaikan tanda „toeroet berdoeka-tjita" atas kematian seorang jang amat berdjasa bagi keradjaan. Oetoesan itoe mempersembahkan kepada kaoem keloearga jang berdoeka-tjita itoe boengkoesan² berisi koewe jang dihadiakan oleh J. M. M. Tenno Heika, Permaisoeri, dan Iboe Soeri. Kemarin telah ditetapkan, bahwa oepatjara pemberian hormat penghabisan bakal dilangsoengkan di Gedoeng kamatian Aojama pada hari Rebo, djam 13.00. Doktor Yosjimitji, Ketoea Madjelis Rahasia (Privy-Council), akan memimpin oepatjara kematian itoe. Sesoedahnja oepatjara, maka kolega-koleganja dan kaoem-keloearganja dari jang meninggal diperkenankan mengiringi djenazah sebagai tanda penghormatan kepada seorang jang telah berdjasa besar, mengabdi dan memadjoekan Dai Nippon.

Daihonëi Angkatan Oedara

Sendjata oedara semakin penting.

Tokio, 19 Mei (Domei): Menteri Peperangan memakloemkan dalam opisil seperti berikoet:

„Mengingat bertambah pentingnja sendjata oedara dalam peperangan modern, maka sekarang akan didirikan Daihonëi (Markas Besar) Angkatan Oedara jang akan dipimpin oleh para ahli-ahli Djenderal atau Letnan-Djenderal jang akan diangkat oleh dan bertanggoeng djawab dengan langsoeng pada J. M. M. Tenno Heika. Daihonëi baroe ini, akan mengambil tempat jang penting dalam dan berkedoedoekan diatas tentara Daihonëi Oedara Divisi, jang telah dibangoenkan pada tanggal 15 April. Panglima dan Markas Besar baroe ini akan memoelaikan pekerdjaannja pada tanggal 16 Juni dan akan diserahi kewadjiban oentoek memboeat rentjana divisi angkatan oedara.

Selandjoetnja beliau akan mengamat-amati dan melatih penerbang-penerbang.

Panglima ini akan bekerdja bersama-sama dengan Kepala Tentara Staf Oemoem tentang strategi dan dengan Menteri Peperangan tentang hal-hal jang berhoeboengan dengan tataoesaha (administrasi) Militer dan personil; dan poela dengan inspektoer Djenderal dari Angkatan Oedara tentang soal pendidikan.

Bangsa Filipina

Kedoedoekannja dalam Asia Raya

Tokio, 19 Mei (Domei): S.k. „Yomioeri" memberitakan dari Manilla bahwa Djenderal Major Yosjihide Hayosji sewaktoe membitjarakan djatoehnja semenandjoeng Bataan dan poelau Corregidor antaranja mengatakan:

„Dengan berkerdja bersama-sama dengan pembesar-pembesar militer Nippon, bangsa Filippina akan mendapat kemerdekaan seloeas-loeasnja; hal ini adalah haknja bangsa Filippina sedjak dahoeloe kala. Akan tetapi bangsa Filippina haroes menghapoeskan sifat pendiriannja jang mementingkan keperloeannja bangsa Filippina sendiri, jang disebabkan oleh pengaroeh kekoeasaan Amerika. Tindakan ini adalah langkah jang pertama oentoek mendapat kemerdekaan seloeas-loeasnja dan tindakan jang njata dan perloe sekali oentoek mentjapai tjita-tjita itoe, ialah memperbaiki dan memadjoekan indoestri dan peroesahaan-peroesahaan lain, agar soepaja keadaan penghidoepan di Filippina dengan setjepat moengkin mendjadi baik.

Dengan djatoehnja Corregidor serta patahnja kekoeatan Amerika di Asia Timoer, maka terlepaslah bangsa Filippina dari pemerasan Amerika dan sekarang mereka mendapat kesempatan, beroesaha dan bekerdja kearah keadaan seperti sediakala, ialah mendapat kembali hak kedoedoekan mereka dalam lingkoengan kemakmoeran bersama di Asia Timoer Raja dibawah pimpinan Nippon.

Kesanggoepan berkorban

Kemarin telah sekedar kita madjoekan pengharapan, soepaja beberapa hal jang dapat menjebabkan salah faham diantara bangsa Nippon dan Indonesia, dengan segala akibat-akibatnja jang tidak enak, dapatlah ditjegah. Soepaja dengan begitoe perhoeboengan antara doea bangsa itoe choesoesnja dan segala bangsa-bangsa di Indonesia oemoemnja, bisalah mendjadi makin kekal.

Sebab hanja kalau semoea golongan bangsa disini saling mengerti, sama insjaf satoe sam lain, tentang fikiran, kehidoepan dan adat istiadat atau kebiasaan masing-masing, dan lambat laoen mentjotjokkan dan melaraskan (harmonieeren) semoea itoe dalam bentoek baroe, maka akan moedah timboellah penghormatan dan pertjintaan antara semoea golongan disini dan achirnja akan dapatlah didjelmakan dan disoesoen soeatoe penghidoepan, masjarakat atau doenia baroe, jang berdasar atas pertjintaan dan persatoean. Dan penghidoepan atau masjarakat jang bersifat demikian soedah tentoe akan lebih moelia dan sempoerna daripada jang soedah-soedah.

Akan tetapi oentoek saling mengerti dan menanam keinsjafan itoe sebenarnja tidak tjoekoep kalau bangsa Indonesia hanja selaloe memandang keadaan di negeri sendiri, di Indonesia sadja. Sebab kalau begitoe nanti pemandangan tentoe hanja terbatas sadja.

Kesimpoelan-kesimpoelan jang kita ambil tentoe hanja boeah dari pengelihatan jang sempit sadja.

Maka dari itoe, setelah kita kemarin memadjoekan beberapa pengharapan, jang kalau tertjapai tentoe akan sangat memperbaiki perhoeboengan dan pergaoelan bersama disini, kita djoega peringatkan, soepaja dalam menimbang dan memikirkan kesoekaran-kesoekaran orang-orang bangsa Indonesia sekarang, soekalah orang djoega ingat akan nasib dan kesoekaran-kesoekaran rakjat di lain-lain negeri jang telah menderita djoega akibat-akibat perang sekarang.

Dan djikalau kita membandingkan keadaan-keadaan di negeri-negeri lain itoe, serta nasib rakjatnja, dengan keadaan negeri dan rakjat disini, maka haroeslah kita mengatakan bahwa keadaan disini masih mendingan, bahkan djaoeh lebih baik dan menjenangkan dari pada di negeri-negeri itoe. Bangsa kita boleh dikatakan sama sekali tidak pernah mengalami kesedihan perang. Keroesakan-keroesakan milik atau djiwa manoesia boleh dikatakan sama sekali tidak ada. Keadaan kota-kota, negeri dan pendoedoeknja boleh dibilang tetap seperti sediakala. Memang benar sekarang ada banjak orang jang menganggoer, atau banjak keloearga jang terpoetoes perhoeboengannja dengan kepala keloearga karena terpoetoesnja djalan laloe lintas, poen betoel poela disana sini ongkos penghidoepan keliwat naik, bahkan disana-sini ada kekoerangan makanan.

Akan tetapi semoea itoe, kalau diselidiki benar-benar, sebetoelnja tjoema akibat jang tidak seberapa, korban jang tidak seberapa, kalau dihoeboengkan dengan tjita-tjita besar, kemoeliaan jang sempoerna bagi segenap negeri dan pendoedoek kalau kelak maksoed perdjoangan Asia oentoek bangsa Asia ini telah tertjapai. Lagi poela kebanjakan keadaan sekarang itoe disebabkan oleh salahnja atau boeroeknja soesoenan masjarakat lama, keadaan doeloe, dibawah pemerintah Belanda. Dalam berbagai-bagai bagian pekerdjaan negeri, belandja pegawai sangat berat diatas.

Sedang jang dibawah, jang teroetama terdiri dari beriboe-riboe orang bangsa Indonesia, hanja mendapat nafkah jang hanja tjoekoep boeat hidoep sangat sederhana, bahkan kadang-kadang tjoema tjoekoep soepaja tidak mati! Hingga oentoek menjimpan sekedar oeang, boeat mendjaga-djaga kalau datanglah masa soelit, waktoe menganggoer, atau waktoe toea, sebagian besar sekali dari boeroeh bangsa kita sama sekali tidak bisa. Hingga kalau mengalami kesoelitan jang beloem beberapa lama seperti sekarang ini sadja, maka orang soedah tidak sanggoep, karena memang tidak mempoenjai apa-apa. Barangsiapa pernah mengikoeti toelisan-toelisan kita dimasa waktoe doeloe, goegatan-goegatan kita jang tidak bosan kita selaloe [illegible]ngoengkan atau djeritkan oentoek perbaikan nasib si Ketjil, oentoek memperbaiki soesoenan masjarakat jang tidak adil, tentoe akan tidak dapat mengatakan, bahwa kita berpemandangan koerang adil kalau kita sekarang menjalahkan keadaan dan soesoenan masjarakat doeloe. Kita sekarang menoelis begini, tidak karena sekarang Belanda tidak ada, dan Nippon jang berkoeasa, melainkan toelisan kita jang mengandoeng toedoehan ini hanja teroesan belaka daripada apa jang kita selaloe kemoekakan doeloe.

Malah sekarang dapatlah kita tambah poela, bahwa beberapa kesoelitan jang sekarang nampak dan terdjadi itoe sebagian besar djoega disebabkan oleh politiek „tanah angoes", politiek meroesak dari golongan Belanda doeloe, ialah meroesak sambil lari dengan tidak sangat mengingat akibat-akibat jang bisa ditimboelkan oleh karenanja bagi anak negeri. Politiek itoe doeloe telah kita tjela djoega, karena kita koeatirkan akibat-akibatnja boeat penghidoepan rakjat. Hingga kalau kita sekarang menjalahkan lagi itoe boekannja njanjian baroe, melainkan, karena kita doeloe memang soedah mengoeatirkan akan timboelnja kesoelitan-kesoelitan seperti sekarang ini, ialah misalnja kekoerangan persediaan makan dibeberapa bagian, karena perhoeboengan laloe lintas dipoetoeskan dsb.

***

Mengingat ini maka orang baiklah pertjaja, bahwa keadaan sekarang, ialah kalau sekarang orang menderita kesoekaran, tentoe itoe tidak akan teroes meneroes, tidak akan berlangsoeng.

Pembesar-pembesar Nippon dengan orang-orang bangsa kita jang ahli dalam beberapa hal sekarang sedang bekerdja siang malam dan beroesaha keras oentoek menetapkan rentjana oentoek segera menjoesoen masjarakat baroe disini.

Djikalau masjarakat baroe telah kita bentoek bersama-sama, tentoe penghidoepan dan nasib lebih baik akan dialami oleh segenap pendoedoek negeri ini. Dan teroetama anak-tjoetjoe kita akan beroentoeng dikelak kemoedian hari. Jang sangat perloe sekarang ialah kesanggoepan oentoek menahan nasib, oentoek menderita sekedar kesoekaran kalau kita menghadapinja.

Orang bangsa Nippon tentoe hanja akan senjoem dan tidak dapat tjoekoep menghormati bangsa kita, jang katanja toeroenan dari nenek mojang jang gemblengan, dari satria-satria, kalau kita sekarang, sedang baroe menghadapi penderitaan jang beloem seberapa sadja soedah hilang kepala, atau poetoes asa.

Padahal penghargaan dan penghormatan itoe perloe kalau kita hendak membentoek bersama-sama masjarakat baroe disini.

Win.

Permoesjawaratan

Antara Doeta Nippon dan Roes

Kuibishev, 17 Mei (Domei): *Doeta dari Dai Nippon di Roessia, toean Naotake Sato, pada hari ini poekoel 13.00, telah mengadakan permoesjawaratan dengan Menteri Oeroesan Loear Negeri Roessia, toean Andrew Vishinky. Hal-hal jang diperbintjangkannja ta' dioemoemkan.*

Nasib Chungking, India, Australia Dalam Tangan Nippon

Perang ditentoekan dalam doea boelan ini?

Bern, 19 Mei: **Kabar-kabar negeri Swiss menarik perhatian orang tentang antjaman Nippon terhadap Chungking, India dan Australia. Dikatakan poela, bahwa serangan Nippon kepada Port Moresby pada hari Senen adalah serangan ke 52 kalinja kepada pangkalan Nieuw-Guinea itoe.**

Dikatakan, bahwa serangan Nippon itoe roepa-roepanja makin lama makin hebat.

Korresponden soerat kabar „Basler Nachrichten" mengatakan begini:

„Orang-orang di Londen berpendapatan, bahwa dalam doea boelan jang akan datang inilah peperangan dewasa ini akan ditentoekan. Pendapatan ini dioetjapkan, karena Inggeris bermaksoed hendak mengadakan medan perang jang kedoea. Selandjoetnja korresponden itoe berkata, bahwa maksoed begini doeloe soedah sering kali dioetjapkan: pertama, waktoe tentara Inggeris mengoendoerkan diri di Duinkerken, kedoea, waktoe pertempoeran disekitar negeri Inggeris, ketiga, waktoe Djerman menjerang Roesia.

Kapal „Empress of Asia"

Jang dikaramkan Nippon.

Lissabon, 19 Mei: Kawat Reuter dari Vancouver di Columbia Inggeris, mengatakan begini:

Seorang anak kapal „Empress of Asia" memberi penerangan lebih landjoet tentang tenggelamnja kapal itoe dekat Shonanto, oleh pemboman angkatan oedara Nippon waktoe pertempoeran di Malakka. Penerangan itoe begini boenjinja:

Kapal „Empress of Asia", besar 17.000 ton, jang berlajar menoedjoe poelau Shonanto membawa 900 opsir-opsir dan serdadoe-serdadoe serta 100 orang anak kapalnja, kelihatan oleh pasoekan pelempar bom Nippon 6 mil dari poelau terseboet. Pelempar bom itoe laloe menjerang dan mendjatoehkan bomnja dari tempat jang 25.000 kaki tingginja. Kapal kami 5 kali kena bom, 4 kali diatas dek dan sekali didapoer kapal, sehingga terbitlah kebakaran besar. Meriam-meriam penangkis serangan oedara kapal Australia, jang mengiringi kapal „Empress of Asia" telah beraksi, akan tetapi tak seboeah mesin terbang Nippon jang kena.

KAPAL PENGANGKOET PESAWAT INGGERIS „ILLUSTRIOUS"

Roma, 19 Mei: Diberitakan, bahwa kapal pengangkoet mesin terbang Inggeris „Illustrious", jang telah mendapat keroesakan hebat oleh serangan mesin² terbang As pada 10 Juni 2600, pada boelan April j.l. sampai dipelaboehan Inggeris, sesoedah 15 boelan lamanja diperbaiki disoeatoe pelaboehan Amerika. Menoeroet kabar, kapal itoe diperbaiki sedjak boelan 19 Janoeari 2601.

Memadjoekan ilmoe pengetahoean

Tokio, 20 Mei: Sedikit hari lagi kementerian oeroesan pendidikan akan mengadakan perhoeboengan radio antara Nippon dan Djerman. Maksoed perhoeboengan ini ialah soepaja Asia dan Eropa dapat toekar menoekar tentang hasil kemadjoean dalam 'ilmoe pengetahoean. Dengan djalan ini, maka para peladjar Nippon di Djerman dapat menjampaikan hasil penjelidikan ahli pikir Eropa, ke Nippon.

Boekoe-boekoe Nippon tentang 'ilmoe pengetahoean telah dipilih dan akan dikirim ke Eropa. Maksoed pengiriman ini, ialah soepaja keboedajaan Nippon diketahoei orang di Eropa. Pembesar-pembesar Pemerintah telah menjediakan 150.000 yen oentoek maksoed ini.

PENJELIDIKAN TENTANG BANGSA ASIA-TIMOER RAYA

Tokio, 20 Mei: Penjelidikan jang [illegible] loeas serta berdasarkan 'ilmoe-[illegible] engetahoean tentang bangsa-ban[illegible] a jang me[illegible] lingkoengi Asia-T[illegible] ioer, segera akan dilakoekan.

Oentoek maksoe[illegible] ini akan dibentoek satoe bada[illegible] tentang ilmoe bangsa-bangsa [illegible] ia boelan Juli, dengan pengawa[illegible] in Ministerie pend'd'kan dan P[illegible] djaran. Totyosaboero Kikoet[illegible] vice-minister tentang hal Pe[illegible] dikan dan Peladjaran dan sal[illegible] seorang ahli tentang ilmoe ban[illegible] bangsa, jang telah mengatoer[illegible] boeah komisi oentoek menjoeso[illegible] tjara pekerdjaan badan itoe[illegible] tak lama lagi akan dapat mer[illegible] pkan oesaha jang mahaloeas it[illegible]

KOTA

dan sekitarnja

Poetjoek Pimpinan Pergerakan 3 A

Ke daerah Bantam.

Moelai hari ini Poetjoek Pimpinan Pergerakan „3-A" mengadakan perdjalanan ke Tanggerang, Pandeglang dan Rangkasbitoeng. Toeroet djoega Pimpinan Badan Penerangan.

Maksoed dari perdjalanan ini ialah oentoek menindjau keadaan-keadaan didaerah terseboet dan begitoe djoega oentoek mengembangkan dan menerangkan azas dan toedjoean dari Pergerakan „3-A", soepaja ra'jat akan lebih paham tentangan maksoed-maksoednja persatoean jang diatjoe-atjoekan oleh Pergerakan ini.

Perdjalanan ini akan berdjalan kira-kira 4 hari. Perloe djoega diterangkan bahasa Badan Penerangan selama itoe akan diwakili oleh Pimpinan Daerah Pergerakan „3-A".

PENETAPAN HARGA BARANG-BARANG

Menoeroet harga tanggal 1 Jan. 2602.

Sesoedahnja Balatentara Nippon mendoedoeki Djawa, maka dengan segera dipermakloemkan bahwa harga barang-barang mesti sama tingginja dengan harga barang² pada tanggal 1 Jan. 2602.

Maksoednja penetapan itoe, ialah soepaja penghidoepan economisch tetap normaal. Kalau tidak ada atoeran seperti terseboet diatas itoe, maka soedah barang tentoe, pedagang-pedagang akan bisa mendapat keoentoengan jang kliwat melebihkan batas, sehingga bagi ra'jat (consumenten) akan bisa mendatangkan akibat akibat jang menjoesahkan.

LANTARAN TJEMBOEROEAN

Tiga orang djadi korban.

Tadi malam kira² djam 2, pendoedoek Kebon Katjang Gang III djadi terkedjoet oleh djeritan. Nampaknja ada pergoelatan jang berkesoedahan mengambil 3 orang korban.

Seorang nama Abdoe Mar, masihlah bersangkoet paoet sama seorang nama Tabrani, beroemah di Kebon Katjang Gang itoe djoega, dan menoeroet tjerita jang didapat, bahwa Abdoe Mar tjemboeroe pada Tabrani.

Entah apa jang mendjadi mas'alah pada malam itoe, Abd. Mar telah datang berkoendjoeng di roemah keloearga itoe, jang waktoe itoe djoega ditemani oleh seorang nama Kemalhakim, nampaknja omongan mendjadi koesoet begitoe roepa, dan kebetoelan waktoe itoe martoea perampoean dari Abdoe Mar nama Nona datang menjamperi Abdoe Mar.

Ringkas kabar, keloearlah Abdoe-Mar dari roemah keloearga itoe bersama martoeanja, roepanja api jang bergelora beloem padam, entah dan bagaimana soedah terdjadi perkelahian begitoe koesoet, jang berkesoedahan Abdoe Mar terkena beberapa tikaman dimoeka, poendak dan bagian lamboeng. Dan mertoea perempoean loeka tangannja, demikian seorang tetangganja nama t. Soemarjo jang roepanja mentjoba hendak memisahkan, terkena djoega poekoelan dan loeka bagian tangannja.

Malam itoe djoega, 3 korban diangkoet ke C.B.Z., dan diberitakan poela bahwa penjerangannja doea orang jang menggoenakan barang tadjam itoe ditangkap.

Maka jang loeka agak berat hanja Abdoe Mar, sedang martoeanja dan t. Soemarjo loeka enteng dan boleh poelang keroemahnja.

PITJI LAKOE KERAS

Pada sekarang ini toekang pitji pada kekoerangan bahan-bahan, sebab pitji lakoe keras sekali. Jang djadi pembelinja boekan sadja bangsa Indonesia, tetapi djoega banjak Belanda Indo jang sekarang soeka memakai pitji.

Kaoem perempoean bangsa Belanda Indo djoega sekarang ini lebih soeka memakai badjoe kebaja dan bersaroeng pandjang jang nampaknja sama seperti pakaian perempoean Indonesia. Perkara pemakaian pitji oleh kaoem Belanda Indo, boekan sadja memakai pitji, tetapi djoega ketoe oedeng soeka sekali dipakai.

Ini berboekti sekarang, seorang Belanda Indo doeloenja berpangkat Adjudant n...se, memakai saroeng dan berpitji. Tetapi tidak soeka djalan-djalan, hanja tinggal diroemah sadja.

MENDJOEAL DAGING GELAP

Dihoekoem denda *f* 7.50 sub. 15 hari.

Seorang Tionghoa bernama The Boen Swan tinggal di Gang Ambon, ditoedoeh ketika tanggal 15 Maart Soemera 2602, soedah mendjoeal daging kerbau dengan tjara gelap, atau tidak memakai tjap dari Si (Gemeente).

Terdakwa depan Keizai Hooin mengakoe dapat beli dari pasar Djatinegara dari orang jang tidak dikenal, tetapi Simbankan tidak pertjaja, achirnja terdakwa di djatoehkan hoekoeman denda *f* 7.50 sub. ... hari pendjara.

Borsumy dan pegawainja

Sementara disoeroeh menoenggoe panggilan.

Pagi ini hari Djoem'at djam 10 oleh fihak Pengoeroes Borsumy, jaitoe toean C. W. A. Kauffeld telah dipanggil berkoempoel kira-kira 95% dari pegawainja. Maksoed berkoempoel itoe ialah memberi tahoekan soal keadaan firma itoe pada dewasa ini dengan menjatakan, bahwa Pengoeroes sekarang tidak mempoenjai koeasa lagi, melainkan hak mengoeroes kini djatoeh ketangan Nippon.

Dan oleh karena oentoek sementara ini firma tadi beloem berdjalan sebagaimana biasa, maka terpaksa boeat pegawainja diharapkan soepaja menoenggoe sampai ada panggilan lagi.

Selain dari pada itoe bagi mereka jang terpaksa tidak bekerdja lagi akan dioesahakan soepaja mendapat bantoean dengan mengingati beban kewadjiban masing-masing.

Hanja perloe diperingatkan soepaja selama waktoe tidak masoek kembali itoe, pegawai-pegawai tadi boeat sementara waktoe mentjari oesaha lain.

Selain dari pada itoe dari fihak pegawai diperdengarkan soearanja, teroetama mereka jang tinggal diloear poelau Djawa. Maksoednja soepaja mereka itoe diberi kesempatan oentoek balik ke tempat asalnja.

Dari fihak pengoeroes disanggoepkan akan berboeat sedapat moengkin, sehingga pegawai-pegawainja jang telah berdjasa kepada firmanja akan diingatkan poela nasibnja diwaktoe soekarnja.

Toko-toko di Djakarta moelai ganti merek

Dengan bahasa Indonesia.

„Antara" mengabarkan, bahwa di Djakarta sekarang toko-toko djoega diantaranja banjak poela toko-toko Eropah, jang moelai mengganti mereknja dengan bahasa Indonesia.

Kantor-kantor reklame Indonesia sekarang lagi hiboek membikin merek-merek jang dirobah itoe, antara lain jang kita lihat sedang dibikin merek „Java Stores" jang diganti mendjadi „Pendjahit Djawa", „Dames Coiffeur" jang didjadikan „Pemotong Ramboet Perempoean" dan lain-lain.

Didepan toko-toko besar di Pasar Baroe jang selama ini banjak bergantoengan merek-merek dan reklame dengan bahasa Belanda, sekarang kelihatan „bersih", berhoeboeng soedah banjak jang ditoeroenkan oentoek diganti dengan bahasa Indonesia.

PEMBOENOEHAN SAUDARA SENDIRI

Dihoekoem 3 tahoen pendjara.

Sain bin Kodok pendoedoek kampoeng Aza Boelak Bekasi, ditoedoeh ketika tanggal 30 November 2601 di kampoeng terseboet soedah memboenoeh saudaranja bernama Riin bin Kodok. Pemboenoehan mana dengan tjara kedjam sekali, Riin soedah di batjoki dengan sendjata golok sampai beberapa kali, dan mendapat loeka-loeka berat jang menjebabkan kematiannja.

Terdakwa didepan Hakim soedah mengakoe kesalahannja teroes terang, dan terdakwa menerangkan jang mendjadi sebab, ialah; oeroesan achli waris orang toea. Sabeloem kedjadian perkara ini, Gendoel bin Kodok saudara dari persakitan meninggal doenia, diwaktoe hidoepnja soedah mendapat warisan sebidang tanah dari orang toeanja, belakangan lantaran Gendoel meninggal doenia, tanah tadi toeroen pada anaknja nama Banin.

Belakangan Riin lantas menggoegat Banin, bahwa tidak soesah mendapat warisan, dan tanah dari Banin di reboet dan dimiliki sendiri. Sain kemoedian memberi nasehat pada Riin, soepaja tanah itoe di berikan pada Banin, tetapi roepanja Riin boekannja menerima tetapi mendjadi marah pada Sain, dan koetika itoe djoega terdjadi perkelahian hebat, dan Riin mendjadi matinja.

Kemoedian di dengar beberapa orang saksi, jang mengetahoei dalam perkara ini kemoedian satelah selesai peperiksaan Ke satoe memintakan hoekoeman pendjara 3 tahoen. Hakim setoedjoe permintaan Kensatoe boeat persakitan dihoekoem pendjara 3 tahoen.

KORBAN TANAH PARTIKELIR

13 Orang mendapat hoekoeman.

Kemarin hari Kemis Keizai Hooin Djatinegara dibawah ketoea toean Abd. Hamis, soedah memeriksa 13 orang Indonesia pendoedoek dari Kampoeng Tjipinang Vriendedal (Djatinegara), jang ditoedoeh ketika boelan Maart 2602, mereka soedah menebang pohon-pohon Kotjapi, mangga dan lain-lain boeat dipergoenakan memperbaiki roemah, dan mereka menebang ditanah oesaha.

Tetapi setelah toean-toean tanah mendapat perintah dari Pembesar Bala Tentara Dai Nippon bahwa semoea toean-toean tanah diharoeskan bekerdja seperti baisa, achirnja 13 orang itoe jang mengambil pohon dari pekarangannja sendiri oleh toean tanah di tangkap dan di perbal, sampai dimadjoekan kedepan Keizai Hooin, jang achirnja oleh Simbankan dipoetoeskan hoekoeman denda jang besarnja dari *f* 20.— sampai *f* 0.25 atau hoekoem badan dari 30 hari sampai 1 hari.

Mentjepatkan Keinsjafan Rakjat



Hoeroef Nippon dengan tjat hitam diatas kain poetih memberi pertolongan besar pada oemoem oentoek memahamkan bahasa perantaraan jang menggampangkan pergaoelan dengan saudara setoeroenan kita. Satoe tjontoh peladjaran jang praktis dan tjepat didekat pasar Tanah Abang.

Bahasa Nippon dipeladjarkan ditempat² oemoem

Sebagaimana beroelang-oelang diharap-harapkan agar soepaja rakjat dengan setjara loeas dan tjepat mengenal bahasa Nippon, sehingga dengan perantaraan bahasa itoe poela mengenal lebih dalam isi sanoebari saudara toea kita.

Demikianlah bangsa kita jang terlebih doeloe mendapatkan kemadjoean tentang ilmoe bahasa itoe telah menggoeloeng lengan badjoenja dan menjebarkan pengetahoeannja pada saudara-saudara lainnja di tempat-tempat oemoem, sepertinja didekat pasar-pasar, ditempat orang-orang berkoempoel dan lain-lainnja.

Hal jang demikian ini patoet mendjadi tjontoh pada lain-lain orang jang djoega telah mendapat penerangan tentang bahasa Nippon jang indah itoe, soepaja berlakoe poela sebagai penjebar, propagandis jang tidak mengenal lelah pajah.

Pekope Djakarta

Diserahi pekerdjaan oleh Goensei-Boe.

Di dengar kabar, bahwa Komite „Penolong Korban Perang" (Pekope) di Djakarta kembali akan mengerdjakan seloeroeh organisatinja di kota Djakarta ini berhoeboeng dengan niat Goensei-Boe (Kantor Besar Pemerintah Balatentara Dai Nippon) menjerahkan oeroesan hal p e m o e d a s e k o l a h, p e n g a n g g o e r a n dan k e m i s k i n a n kedalam tangan Pekope.

Pengoeroes Pekope pada waktoe ini sedang mengoempoelkan segala matjam sjarat dan tenaga goena memboeat rantjangan kepada Pemerentah tentang oeroesan-oeroesan jang terseboet diatas.

Oentoek mendapatkan bantoean dan keterangan jang setjoekoepnja maka oleh Goensei-Boe diharapkan soepaja segala kantor baik dari Pemerintah maoepoen peroesahan partikoelir mengaboelkan permintaan Pekope jang diboetoehi.

Sebagai tindakan jang pertama didalam mewoedjoedkan niat ini maka oleh Goensei-Boe diberi kekoeasaan kepada Pimpinan Harian dari Pekope (toean-toean Dr. Moewardi dan Tjindarboemi) oentoek memeriksa roemah-roemah boeat internaat dan djoega dapoer-dapoer besar (gaarkeukens) dari Si (Gemeente).

NASIB TOEKANG BEETJA

Disekitar Djakarta ini jang banjak mempoenjai beetja, boleh dikatakan tidak ada bangsa Indonesia, sebab doeloenja banjak matjam rintangan dan halangan kalau mempoenjai beetja, baik bengkelnja, atawa keurnja soekar sekali, pendek kata rintangan dan hal-hal selaloe ada sadja. Kebanjakan jang mendjadi eigenaar beetja, orang Tionghoa.

Toekang beetja hasilnja sama sekali djaoeh dari memoeaskan sebab setoran kepada eigenaarnja sangat tinggi sekali, paling sedikit siang dan malam *f* 1.20 sampai *f* 1.50. Sedang kelebihan boeat toekang beetja paling oentoeng setalen sehari semalaman. Dan malah kalau pendapatan tekor (koerang), segala djandji tentang premie dipotong dari ketekoran tadi. Sedang eigenaar beetja jang ada mempoenjai dari 5 sampai 25 beetja dapat oentoeng boekan sedikit.

Di Djakarta ini pangkalan beetja jang baik, pertama di Senen, kedoea di Tanah Abang. Bagi toekang beetja jang sial, ada kalanja hanja dapat setengah perak tetapi rekenan setoran berdjalan teroes, ketekoran ia moesti bajar dipotong dari premie jang didjandjikan saban boelan.

Segala organisatie dari doeloe dizaman pemerintah Belanda, tidak ada membela nasib dan kepentingan toekang beetja. Nasib mereka sekarang apalagi berhoeboeng dengan penoeroenan tarief beetja, perloe dapat pembelaan kiranja.

Warta Redaksi dan Administrasi

Para pengirim soerat, pembantoe-pembantoe, agen-agen dll. diharap dengan hormat, soepaja tidak mentjampoer-tjampoer dalam satoe soerat tentang keperloean redaksi dan administrasi.

Doea keperloean itoe harap dipisah-pisahkan dan ditoelis dalam soerat sendiri-sendiri.

Haraplah diperhatikan dan dipenoehi.

REDAKSI-ADMINISTRASI.

MESIN DJAIT SINGER DI BEKASI

Mesin djait Singer jang terkenal, di kota Djakarta boekan sedikit djoemlahnja barang itoe, waktoe Tentara Dai Nippon memasoeki kota Djakarta oleh pendoedoek dessa jang tidak berpengertian banjak dilakoekan perampasan.

Masin djait Singer dari goedang Tandjoeng Priok habis, dari Toko di Djatinegara poen habis di rampasnja.

Belakangan pihak polisi dan pegawai Singer, membikin penjelidikan lebih loeas boeat mentjari orang-orang jang berkedoedoekan barang itoe.

Kemarin doeloe polisi dari Bekasi soedah bisa mengoempoelkan barang itoe jang tersimpan pada pendoedoek dessa, koerang lebih 100 masin djait Singer dan soedah di poelangkan dengan perantaraan polisi ke Toko Singer Djatinegara.

MENTJOERI BARANG JANG DIBESLAG

Kemaren Tiho Hooin Djakarta bersidang memeriksa perkara pentjoerian, dimana Ali bin Mian, Entong bin Baron dan Moesa bin Giman, ketiganja ditoedoeh pada tanggal 10 djalan 11 Mei 2602 poekoel 3 Malam berani masoek dalam satoe gedong jang soedah disegel oleh militer Nippon, dengan mentjoeri 2 karoeng beras dan 4 blik goela aren, pada malam itoe djoega dapat ditangkap oleh polisi militer Nippon.

Ketiga terdakwa mengakoe teroes terang atas dosanja, dan mohonkan ampoen, dan berboeat begitoe terdesak oleh kesoekaran hidoep sebab tidak mempoenjai pekerdjaan.

Toean Djaksa memintakan soepaja ketiga terdakwa masing-masing dihoekoem 2 tahoen pendjara potong selama dalam tahanan. Dan oleh hakim terdakwa dihoekoem 2 tahoen djoega sebagaimana permintaan toean Djaksa. Terdakwa terima.

BOSAN HIDOEP

Pendoedoek sekitar Amanusgracht Kota kemarin doeloe mendjadi kaget, berhoeboeng dengan adanja satoe kedjadian sedih, jaitoe melihat majitnja seorang Tionghoa jang mati menggantoengkan dirinja dengan tali idjoek. Kepada pihak jang berwadjib diberi tahoekan dan segera mengadakan penjelidikan.

Ternjata jang menggantoengkan diri di Amanusgracht Zuid itoe, ada seorang Tionghoa lelaki jang beloem dikenal siapa namanja, oemoer kl. 50 tahoen. Djoega dibadannja tidak ada tanda-tanda bekas dianiaja. Dan apa jang mendjadikan sebab sampai ia mengambil djalan itoe, masih beloem diketahoei.

MENAIKKAN HARGA GARAM

Keizai Hooin Djakarta soedah periksa perkara menaikkan harga garam jang loear dari semoestinja, jang mendjadi terdakwanja bernama Nean tinggal di Tanah Abang. Di toedoeh ketika boelan Mei 2602 soedah menaikkan harga garam, dari harga 11 sen, di djoeal mendjadi 40 sen.

Sedang pada waktoe itoe Nean mendjoeal pada seorang agent politie nama S., jang achirnja pendjoeal garam tadi lantas ditangkap.

Keizai Hooin mendjatoehkan hoekoeman denda padanja *f* 15.— = 25 hari kalau pasang badan.

MENAIKKAN HARGA SOESOE.

Seorang Tionghoa bernama Lie Kim Boen tinggal di Ys Fabrieklan Djatinegara, ditoedoeh ketika beberapa hari berselang menaikkan harga saboen dari satoe batang di djoeal seharga 19 sen, sedang moestinja di djoeal 9 sen.

Perkara jang kadoea pendjoealan soesoe (melk) merk Gold Medal, dari harga 35 sen, di djoeal dengan harga 50 sen.

Terdakwa oleh Keizai Hooin didjatoehkan hoekoeman denda *f* 25.— sub. 1 boelan pendjara.

Berita Boekoe

„BAOESASTRA MLAJOE — DJAWI" ingkang ngimpoen W. J. P o e r w a d a r m i n t a; Balai Poestaka, Djakarta.

Seboeah kitab jang bergoena, lebih-lebih pada masa sekarang ini, dimana bahasa Indonesia dengan tiba-tiba mendapat perhatian jang lebih dari jang soedah-soedah.

Melihat kepada beberapa kata-kata jang tiada kedapatan dalam kamoes-kamoes jang lain, njatalah bahwa jang menjoesoennja mengingatkan djoega kata-kata jang boekan berasal dari bahasa Melajoe, tetapi telah dipandang sebagai perkataan jang soedah 'oemoem; kita dapati misalnja perkataan d j i t o e, b o e t a h o e r o e f, g i a t, dsb. Mémang penjoesoennja mengikoeti zaman, meskipoen dalam hal ini, ia terlaloe berhati-hati. Kata k a g o e m misalnja, kita lihat dalam tiap-tiap Pandji Poestaka sendiri. Perkataan sebagai o e l e t, k e s e n i a n, k e s o e s a s t r a a n, k e b o e d a j a a n, dsb. hampir tiap hari kita dengar dan kita batja. Kata-kata sematjam itoe soedah sepatoetnjalah mendapat tempat dalam Baoesastra Mlajoe-Djawa ini (Mengapa boekan Baoesastra Indonesia—Djawa?).

Achirnja, hendaklah djoega diperhatikan kata-kata jang berasal dari bahasa asing sebagai perekonomian, beslag, organisasi, propaganda, dan banjak jang lain lagi. Kata-kata itoe pada pikiran kita lebih baik lagi dimoeat dari pada memoeat kata-kata Melajoe „sedjati" jang hanja sepoeloeh tahoen sekali didengar. (D).

Tidak Moengkin Menerima Moerid lagi.

Nama-nama moerid jang ditrima akan disiarkan dalam soerat kabar.

Pada tanggal 18 Mei jang baroe laloe, kita telah menoetoerkan tentang penerimaan moerid-moerid dari doea matjam sekolahan bahasa Nippon, jang akan moelai diboeka pada tanggal 5 Juni 2602. Seperti telah diterangkan djoega sekolahan-sekolahan itoe akan mengambil tempat di Tjilatjapweg No. 5.

Sekarang fihak jang bersangkoetan mengoemoemkan, seperti terseboet dibawah ini.

Moelai ini hari, tidaklah moengkin diterima tjalon-tjalon moerid baroe, sebab, djoemblahnja tjalon-tjalon moerid jang telah mengasikan namanja telah banjak sekali. Maka karena itoe, kesempatan oentoek mohon diterima mendjadi moerid, sekarang tidak ada lagi.

Dan sekarang ini Monboesjo Kjoikoeboe, sedang melakoekan pemeriksaan terhadap permintaan tjalon-tjalon moerid. Siapa-siapa jang akan diterima dan siapa jang ta'moengkin diterima mendjadi moerid, sekarang ini sedang dipoetoeskan.

Tjalon-tjalon moerid jang beroentoeng dapat diterima oleh sekolahan-sekolahan terseboet, nama-namanja akan dioemoemkan dalam soerat-soerat kabar. Djadi mereka itoe semoeanja, tidak akan menerima soerat jang istimewa tentang penerimaan mendjadi moerid.

Djakarta, 22 Mei 2602.

MONBOESJO KJOIKOEBOE,
Tjilatjapweg No. 4.

DJAKARTA LEBIH TERKENAL

Seperti diketahoei, bahwa seboetan kalimat Djakarta tidak begitoe dikenal dan tidak mendjadi oetama dalam soerat menjoerat pada masih pemerintahan Belanda, hanja dengan seboetan Batavia-Centrum atau Batavia-Stad.

Maka sekarang sebaliknja, ja'ni Djakarta amat lazim digoenakan orang dalam soerat menjoerat, maka dimasa jang lampau kalimat Djakarta hanja banjak digoenakan oleh mereka kaoem kebangsaan sadja, sedang bagi oemoem tidaklah diperkenankan dalam soerat menjoerat jang berkenaan pengirimannja perantaraan pos.

Bagaimana loeasnja seboetan Djakarta waktoe ini, dapat tertera dari berita radio oempamanja: Djakarta tanggal...... dan sebagainja. Maka selain itoe terdapat poela mereka jang mengirim soerat boeat adres Betawi, tidaklah menjeboet lagi Batavia-Centrum atau Stad, hanja dialamatkan dengan toelisan „Djakarta".

Dan moengkin sekali menimboelkan kebaikan, selandjoetnja djika Meester-Cornelis haroes diseboet dengan „Djatinagara", demikian nama-nama tempat jang bertjap atau berbaoe barat haroes berganti poela.

SIAPA DOEA PEMERAS ITOE?

Kemarin doeloe, toean Lim Tiauw Hoa jang tinggal di Djembatan Lima No. 191 telah dikoendjoengi oleh doea orang Tionghoa djoega jang memaksa padanja soepaja memberikan sedjoemlah oeang *f* 500.— Dan kalau permintaan doea orang ini tidak dikaboelkan, diantjam hendak diboenoeh mati.

Sebab toean Lim tidak mempoenjai apa-apa, maka hal itoe dengan segera di beri tahoekan kepada jang berwadjib. Nama orang jang meminta oeang dengan mengantjam tadi Tan Ngo Tek dan Tan Ngo Kie. Pihak jang berwadjib sedang menjelidiki kedjadian ini.

INDONESIA

Pemberian Tahoe

Tentang Perawatan orang sakit

Tentang pemboekaan Roemah Sakit Ra'jat Oemoem Bandoeng Si digedoeng Roemah Sakit Mata dihadapan Kantor Keisatu (Poelisi) di Tjitjendo.

Roemah Sakit terseboet moelai diboeka pada hari Senin tanggal 18 Mei 2602.

Polikliniek jang ada diroemah sakit itoe diboeka:

a. boeat penjakit panas, batoek, peroet dan anak-anak tiap² hari ketjoeali hari Minggoe, hari besar Nippon dan Indonesia, dari poekoel 9 sampai poekoel 11.

b. boeat penjakit koelit dan sebangsanja:

1. tiap² hari Selasa boeat perempoean dan anak² dibawah 6 tahoen dari poekoel 12 sampai poekoel 2.

2. tiap² hari Djoemahat boeat laki², djoega dari poekoel 12 sampai poekoel 2.

c. boeat perempoean hamil tiap² hari Rebo dari poekoel 11 sampai poekoel 12.

d. boeat penjakit koeping dan tenggorokan tiap² hari Saptoe dari poekoel 12 sampai poekoel 1.

Polikliniek Pasoendanweg 93 diboeka tiap² hari boeat segala penjakit, ketjoeali penjakit koelit dan sebangsanja, dari poekoel 9 sampai poekoel 12.

* *
*

Bandoeng Sitjo.

Tentang Pemboekaan Sekolahan²

Bandoeng Sityo bersama ini memperma'loemkan, bahwa dengan kemoerahan dan idzinnja Pembesar Pemerintahan „ISAMU" Balatentara Dai Nippon pada tanggal 20 Mei 2602 boeat pertjobaan akan diboeka 12 boeah sekolah Ra'jat di kota Bandoeng Si, jang dimoelai masing² dengan 5 klas. Sekolah² ini dibagi 2 bagian, jaitoe 10 boeah sekolah tjampoeran boeat anak laki² dan perempoean dan 2 boeah sekolah meloeloe boeat anak gadis sadja.

No. 1 dibekas H.I.S. Kebonklapa.

No. 2 dibekas H.C.S. I. Balonggede (sekolah gadis).

No. 3 dibekas sekolah Belanda No. 4 di Gr. Lengkongweg.

No. 4 dibekas sekolah Bandoeng Si No. 5 di Tjiateul.

No. 5 dibekas sekolah Belanda No. 1C di Bougainvillelaan.

No. 6 dibekas sekolah Bandoeng Si No. 13 di Tegallega.

No. 7 dibekas sekolah Bandoeng Si No. 16 di Gang Pa Baki.

No. 8 dibekas sekolah Bandoeng Si No. 7 di Gang Iboe Aisah.

No. 9 dibekas sekolah Bandoeng Si No. 6 di Groote Postweg West, Andir.

No. 10 dibekas sekolah Belanda No. 2 di Logeweg (sekolah gadis).

No. 11 dibekas sekolah Bandoeng Si No. 12, di Kresnaweg, Teloekboejoeng.

No. 12 dibekas sekolah Bandoeng Si No. 14 Perkoetoetweg Tjihaoergeulis.

Barang siapa jang hendak memasoekkan anaknja kesekolah-sekolah jang terseboet diatas itoe, dipersilahkan datang ketempat sekolah-sekolah jang dikehendakinja bersama-sama dengan anaknja jang akan dimasoekkan sekolah, tiap-tiap hari moelai dari tanggal 20 Mei 2602 waktoenja dari djam 8.30 pagi sampai djam 5 sore.

Disitoe akan diterima anak-anak boeat klas I sampai klas V. Boeat tiap-tiap klas dapat diterima 100 anak-anak djadi boeat tiap-tiap sekolah 500 anak-anak. Adapoen jang diterima boeat sekolah-sekolah ini hanja anak-anaknja bangsa Indonesia sadja dari pangkat jang tertinggi sampai jang paling rendah.

Bandoeng Sitjo.

Aneka warta dari Mataram

Balai Mataram.

„Antara" mengabarkan:

Atas kemoerahan hati Pembesar Pemerintah Balatentara Dai Nippon di Mataram (Djokja) maka gedoeng sositeit „De Vereeniging" telah diberikan kepada Badan „Balai Mataram". Djika tidak ada halangan „Balai Mataram" akan diboeka dengan perajaan kelak dalam boelan Juni jang akan datang. Soesoenan pengoeroes „Balai Mataram" itoe adalah berikoet:

Ketoea H. M. Soedjak, wk. Ketoea R. Roejito, wk. Ketoea II Soeroredjo, Penoelis R. S. Soemarmo, Penoelis II S. S. Disastro, Bendahari R. H. Bilal, Bendahari II R. M. Soemodiwono, sedang Pembantoe-pembantoe Dr. Sampoerno, H. Hasjim, Kromodiwirjo, R. Tjitrosoebono, Sastropranowo dan R. W. Madoebrongto.

Sekedar tentang pensioenan N.I.S.

Pegawai N.I.S. jang kinitelah berpensioen didalam boelan Mei ini telah menerima bantoean beras dari pihak N.I.S. sebanjak kira-kira 28 kati.

Mereka itoe didalam boelan April jang laloe masih menerima oeang pensioenannja.

Isi podjok

Djanganlah ketjil hati

Cloboth, dimana djoega ia datang, tentoe masih sadja mendengar orang mengeloeh.

Sampai Cloboth tanja didalam hati apakah orang-orang bangsa Cloboth itoe tjoema bisa mengeloeh sadja? Kalau jang mengeloeh itoe wong tjilik, si Ketjil, jang perioek nasinja sekarang sedang terbalik, karena kosong tak ada isinja, maka itoe masih dapat dimengerti. Akan tetapi orang jang mengeloeh karena pada waktoe ini beloem lagi bisa naik mobil jang mentereng, atau karena tidak ada lagi taksi didalam kota, maoepoen karena minjak wangi jang didjoeal di toko De Zon atau Europa boekan lagi keloearan Houbigant, serta karena bedak Coty soedah koerang wangi sebab dari stock (persediaan) lama, maka orang-orang begini sesoenggoehnja boleh dipandang toekang-toekang mengatjaukan keamanan oemoem! Sebab kalau karena keloeh kesahnja orang-orang begitoe lantas misalnja ada seorang soeami jang kesal hati, jang kalau datang dimana-mana tjoema mentjeritakan tidak senangnja hidoep diwaktoe sekarang, maka soedah tentoe karena begitoe lantas djoega banjak fikiran orang toeroet terganggoe.

Boeat Cloboth sendiri sekarang djoega masih banjak sekali hal-hal jang beloem menjenangkan. Tetapi kalau Cloboth ingat pada kontjo-kontjonja orang² bangsa Nippon jang djoega doedoek dalam redaksi atau djadi pengarang tetap oentoek Asia Raya, jang doeloe di Nippon sampai bergadji riboean sedang sekarang tjoema beberapa ratoes sadja, jang doeloe disana hidoep aman, tjoema termenoeng dan mengarang-ngarang boekoe dalam keadaan soenji seperti toean O. Tomizawa, Asano dll. sedang mereka sekarang haroes toeroet poesing kepala, bahkan malah pernah haroes menghadapi malaekat maoet di teloek Bantam, ketika mereka haroes berenang mempertahankan hidoep mereka sesoedah kapal jang ditoempangi oleh mereka pitjah, maka hilang linjaplah perasaan koerang senang dihati Cloboth dan ia patoet mengoetjap sjoekoer. Dalam menimbang kesedihan dan kesoekaran baiklah orang sekarang djangan tjoema memikirkan apakah jang kiranja paling enak boeat dirinja sendiri. Djangan seperti oom Kisoet jang soedah merasa tjelaka doea belas dan tidak bisa makan dan tidoer kalau tjoema tidak dapat senjoeman manis dari bininja jang paling moeda. . .

CLOBOTH.

PEKOPE MENDAPAT HADIAH LAGI

Dari Bondoloemakso di Solo Pekope telah mendapat hadiah seboeah roemah besar oentoek dipakainja dengan tjoema-tjoema selama Pekope masih berdiri. Atas kemoerahan jg. loear biasa ini Pengoeroes Pekope telah menjatakan diperbanjak terima kasih kepada Bondoloemakso.

GERAK BADAN

„Domei" dan S.V. „Singer"

Akan beradoe

„Antara" mengabarkan, bahwa perkoempoelan sepak raga „Domei" dan s.v. „Singer" pada tg. 24 Mei 2602 kelak akan mengadakan pertandingan, bertempat di Viosveld, Javaweg Djakarta.

Dibawah ini kita tjantoemkan soesoenan dari kedoea kesebelasan terseboet:

„D o m e i"

Soedibjo
Daoed — Sidik
Alwi — Hoodyono — Abdullah
Djaka — I. Ito — Ali
Soemardjono — Roekatjen

O

A. Rachim — Kairan
Imang — Moenir — Djamhar
Fatoellah — Ali — Moh. Soheh
Lin San Loen — Hwatji
Noendi

S. v. „S i n g e r":

Permainan dimoelai pada djam 6 sore dan penonton boleh masoek dengan tida dipoengoet bajaran.

BOLA KERANDJANG

Noodkompetisi P.B.K.I.D.

Sebagaimana oemoem telah ketahoei tiap-tiap hari Saptoe dan Minggoe di lapangan bekas B.V.C., Gambir diadakan pertandingan-pertandingan bola kerandjang.

Demikian poela pada hari Saptoe dan Minggoe j.a.d. diadakan pertandingan sebagai penoetoep dari Kompetisi pertengahan dari P.B.K.I.D. sebagai berikoet:

H a r i S a p t o e 23 M e i 2 6 0 2:
O.R.I. lawan Pendawa.
Hipo lawan Setiaki.

H a r i M i n g g o e 24 M e i 2 6 0 2:
M.O.S. lawan Pord.
Horas lawan Sokay.

KOMPETISI PERSIS DI SOLO

Telah bertanding I. M. III melawan Garoeda II dengan hasil 2-.. oentoek I. M. III.

Keboedajaan

Sekolah Partikelir

Karena banjak orang Indonesia jang tidak soeka kepada pengadjaran goebernemen Belanda, jang tjoema mementingkan ketjerdasan itoe, berdirilah Taman Siswa, sekolah-sekolah Moehammadijah dll.

Sekarang koeasa Belanda tidak ada lagi dan pengadjaran tidak boleh tidak tentoe akan berhaloean lain, jang lebih selaras dengan tjita-tjita Taman Siswa, Moehammadijah dsb. itoe. Perbedaan antara koloniaal onderwijs dan pengadjaran partikelir telah hilang bersama-sama dengan imperialisme.

Karena itoe kita kira sekolah-sekolah partikelir akan dimasoekkan kedalam lingkoengan pemerintahan. Ringkasnja sekolah-sekolah Taman Siswa, Moehammadijah dsb. rasanja akan mendjadi sekolah-sekolah goebernemen.

Berhoeboengan dengan hal itoe pimpinan Taman Siswa dan Moehammadijah lajak sekali dibawa beremboek oleh pihak Departement O. en E. dalam menentoekan asas-asas dan soesoenan pengadjaran baroe.

Kalau dipandang sepintas laloe sadja sekolah-sekolah Islam sebagai kepoenjaan Moehammadijah itoe soekar didjadikan sekolah goebernemen, akan tetapi, sebagai telah dikatakan tadi, haloean pengadjaran goebernemen tidak boleh tidak akan berobah.

Artinja pengadjaran itoe tidak akan „intellectualistisch" lagi semata-mata. Rasa keagamaan akan dipentingkan.

Hal-hal jang choesoes bagi Islam dapat diselenggarakan dengan misalnja memberi pengadjaran agama Islam kepada moerid-moerid diloear rentjana oemoem. Demikian djoega agama Keristen dapat diadjarkan kepada moerid-moerid Keristen.

Karena itoe boleh djadi pimpinan Taman Siswa dan Moehammadijah akan mendajat tempat dalam soesoenan Departemen Pengadjaran sendiri.

Sns. Pn.

Salah Sangkaan dan Dasar jang Tegoeh

Oleh: Darmawidjaja.

Apabila doea bangsa jang berlainan peradabannja bertemoe dan mengadakan perhoeboengan jang agak landjoet, maka terdjadilah pengaroeh-mempengaroehi antara kedoeanja. Djika perhoeboengan itoe bersifat kekerasan sendjata, tidak djarang bangsa jang menang, — meskipoen ia menang itoe, — lebih banjak dipengaroehi oléh bangsa jang ditakloekkan dan mengambil seloeroeh atau sebahagian dari pada peradaban bangsa jang dikalahkan itoe. Demikianlah misalnja dalam abad ke-5, karena kekagoeman melihat ketinggian peradaban Romawi di Gallia (Perantjis jang sekarang ini), soekoe-soekoe bangsa Djerman jang menjerboe masoek kedaérah itoe, mengalahkan bangsa jang mendoedoekinja; tetapi soekoe-soekoe bangsa Djerman itoe kemoedian mengambil peradaban Romawi itoe, hingga kepada bahasa Latin-nja sekalipoen.

Tetapi soenggoehpoen tjontoh jang demikian njata dan terangnja itoe, kebanjakan ahli-ahli Barat jang menjelidiki peradaban Timoer masih djoega banjak dipengaroehi oléh perasaan jang mengatakan, bahwa segala jang baik itoe hanja moengkin berasal dari bangsa-bangsa Barat sadja. Demikianlah djoega ketika ahli-ahli Barat mengetahoei, bahwa bangsa India jang sekarang ini menoendjoekkan hasil pertjampoeran darah antara soekoe-soekoe bangsa Arya dan bangsa Dravida, pendoedoek jang lebih asal ditanah India, ahli-ahli itoe menjangka, bahwa segala boeah peradaban India jang baik dan moelia berasal dari bangsa Arya dan bahwa segala boeah peradaban jang koerang baik dan koerang moelia itoe tak boléh tidak tentoe berasal dari bangsa Dravida djoea. Sangkaan salah ini terdjadi oléh karena soekoe-soekoe bangsa Arya itoe, menoeroet bangoen b a h a s a n j a, mémang menoendjoekkan berasal dari satoe toeroenan.

Tetapi jang sebenarnja ialah, ketika soekoe-soekoe bangsa Arya itoe, antara 1000 dan 2000 tahoen seb. M., dengan melaloei tanah dataran tinggi Irania dan pegoenoengan-pegoenoengan Hindhu-Kush, menjerboe memasoeki daérah-daérah lembah soengai Sindhu dan Gangga, meréka itoe masih menoentoet hidoep mengembara. Bagi meréka beternak lebih tinggi lagi dari pada pertanian. Padahal, djika sesoeatoe bangsa meninggalkan hidoep mengembara, hidoep semata-mata hanja dari apa jang dihasilkan rimba dan soengai sadja, djika meréka kemoedian menetap mengerdjakan pertanian, maka pada sa'at itoelah peradaban bangsa itoe dimoelai.

Ketika bangsa Arya jang pada masa itoe peradabannja beloem dapat diseboet tinggi itoe sampai ketanah India, bangsa Dravida telah mempoenjai tempat kediaman dalam perkampoengan-perkampoengan jang teratoer (p u r), meréka itoe telah mengerdjakan pertanian, bahkan meréka itoe telah madjoe dalam perdagangan sepandjang pantai-pantai samoedera besar.

Njatalah disini, bahwa bangsa Dravida itoe lebih tinggi peradabannja dari peradaban soekoe-soekoe bangsa Arya jang masih p r i m i t i e f itoe, bangsa Arya jang sedjenis dengan bangsa-bangsa Eropah Barat itoe!

Kesalahan sangka ahli-ahli Barat tadi tak lain sebabnja dari pada kemadjoean jang amat sangat dalam doenia tehnik jang menjebabkan poela soeatoe pemandangan hidoep jang terlaloe mengoetamakan lahir.

Kelak, djika bangsa-bangsa Asia rata-rata telah dapat menjamai, mengatasi Barat dalam perkara tehnik, baroelah lenjap perasaan Barat, jaitoe perasaan jang memandang dirinja lebih oetama itoe. Tetapi Nippon, pemimpin Asia, telah menoendjoekkan, bahwa mengambil dan menjempoernakan tehnik Barat itoe tak ada manfa'atnja, bahkan berbahaja, djika ia berarti djoega menghilangkan semangat Bushido dan harta-harta bathin jang lain lagi, jang telah ada pada meréka sebagai warisan jang tinggi dan moelia sedjak zaman poerbakala. Poetjoek jang baik hendaklah dipindahkan, di-„entenkan", kepada batang jang koeat, séhat dan soeboer, maka baroelah ia dapat menghasilkan boeah jang lebih baik poela.

Batang jang koeat, sehat dan soeboer; semangat jang koeat, sehat dan soeboer sebagai warisan tinggi dari pada nenek-mojang; djika tidak demikian kita akan kehilangan tempat berdjedjak dan kepandaian teknik akan tiada mendapat dasar semangat jang baik dan tegoeh; bahkan ia t i d a k m e m p o e n j a i t e m p a t b e r d j e d j a k. Dan djika demikian ini terdjadi maka moengkinglah ia menjebabkan anarchisme dalam diri kita sendiri, ja'ni anarchisme jang disebabkan oleh kehilangan tempat bergantoeng.

Anarchisme boekanlah soeatoe tenaga, tetapi soeatoe kelemahan jang berbahaja!

BOEAT KAOEM PENGANGGOERAN DAN PENSIOENAN DI BOGOR

Pembesar Negeri bangsa Indonesia di Bogor telah mengadakan pembitjaraan dengan Pembesar Dai Nippon di Bogor tentang nasibnja orang-orang jang telah kehilangan mata pentjariannja, baik jang dipetjat dari pekerdjaannja karena kantornja masih ditoetoep maoepoen kaoem pensioennan jang tidak menerima wang pensioennja lagi. Menoeroet kabar akan bisa djadi mereka itoe akan dapat djoega soembangan dari Pembesar Nippon, entah soembangan beroepa wang entah beroepa beras. Oentoek keperloean ini dimintak soepaja orang-orang penganggoeran baik bangsa Indonesia maoepoen Belanda dll. datang dikantor Si Bogor, goena mendaftarkan namanja masing-masing. Pendaftaran dilakoekan tiap-tiap hari bekerdja moelai djam 9 sampai 3.30.

PEMERIKSAAN DARI KANTOR BALAI PENJELIDIKAN PERIHAL KEHOETANAN DI BOGOR

Toean O. N. pengoeroes balai terseboet diatas, mintak dikabarkan, bahwa Balai Penjelidikan Perihal Kehoetanan di Bogor, soedah diperiksa oleh Pembesar Nippon, ketika hari Senen jbl. Pemeriksaan dari balai terseboet terdapat baik (tidak mengetjiwakan).

SOERABAJA

LAGI TENTANG MITSOEI-BANK DI SOERABAJA

Managernja toean K. Mamamoto.

Pada tanggal 20 Mei jang baroe laloe, Asia Raya telah mengoemoemkan tentang pemboekaan Mitsoei-bank di Soerabaja.

Lebih djaoeh kita bisa mengabarkan seperti berikoet:

Pada hari Rebo tanggal 20 Mei 2602 (1942) The Mitsui Bank Ltd. diboeka. Bank besar itoe menempati bekas gedoengnja Ned.-Ind. Handelsbank, Willemskade 27 Soerabaja.

Managernja toean K. Mamamoto. Beliau lama tinggal di Shanghai, dan achir-achir ini bekerdja dikantor Mitsoei Bank di Tokio.

Tjabang Mitsui Bank Ltd. itoe sebenarnja soedah 18 tahoen ada dinegeri kita. Akan tetapi berhoeboeng dengan meletoesnja perang ini beberapa boelan jang laloe ditoetoep. Doeloe tempatnja berkoempoel dengan Mitsui Bussan Kaisha Ltd., di Heerenstraat.

Menoeroet keterangan manager Bank itoe maka Mitsui Bank didirikan 260 tahoen jang laloe di negeri Nippon dengan modal 2.000.000 yen sadja, jang sekarang soedah bertambah mendjadi 100.000.000 yen. Fonds reserve: 80.000.000 yen.

Soedah tentoe bahwa bank sebesar itoe mempoenjai tjabang-tjabangnja diseloeroeh doenia, apalagi di Asia ini.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン
Pagina Bahasa NIPPON.

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

キタハラ・タケヲ Kitahara Takeo.

XX

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOE	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	ヱ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔二十〕

『マヅ コレデ 三アウンドウ ノ イミ ガ ワカツタ デセウ』マルトノ クン ハ カウ イヒマシタ。

マルトノ クン ノ イツタ コト ハ ミンナ、ホントウ デス。

ワタクシ ハ スツカリ マルトノ クン ニ カンシン シマシタ。

„Mengertilah' kiranja dengan keterangan tadi akan arti Pergerakan 3-A ini!"

Demikianlah kata Martono-koen.

Benarlah semoea perkataan Martono-koen itoe.

Keta'djoeban saja boekan kepalang kepada Martono-koen.

コレデ	Dengan ini......
ワカル	Mengerti.
ワカツタ	Telah mengerti.
ホントウ	Benar, betoel.
スツカリ	Sama sekali.
一	Itji = Hitotsoe = Satoe (1)
二	Ni = Hoetatsoe = Doea (2)
三	San = Mittsoe = Tiga (3)
四	Sji = Jottsoe = Empat (4)
五	Go = Itsoetsoe = Lima (5)
六	Rokoe = Moettsoe = Enam (6)
七	Sjitji = Nanatsoe = Toedjoeh (7)
八	Hatji = Jattsoe = Delapan (8)
九	Koe = Kokonotsoe = Sembilan (9)
十	Djoē = Tō = Sepoeloeh (10)

INDONESIA

BOGOR

Berita Yoebinkyokoe

Menoeroet berita dari Yoebinkyokoe Bogor jang kita terima ini hari menerangkan bahwa:

R a d i o: Diperingatkan bahwa pendaftaran pesawat radio (radio-ontvangsttoestel) dibatasi selambat-lambatnja pada tanggal 23 Mei 2602.

P o s t s p a a r b a n k: Pembajaran kembali hanja dilangsoengkan pada kantor-kantor jang b e r s a n g k o e t a n di tanah D j a w a dan M a d o e r a. Mendjadi baikpoen k a n t o r p o s n j a maoepoen a g e n t s c h a p n j a jang akan membajarnja itoe, moesti bersangkoetan dengan boekoe dan tempat tinggalnja si penjimpan, jang ada di tanah Djawa dan Madoera sadja. Oleh karena itoe maka pembajaran tadi hanja boleh dilakoekan atas boekoe-boekoe jang t e l a h d i p i n d a h k a n di kantorposnja jang akan membajarnja.

Penjimpan bangsa I n d o n e s i a jang dipersamakan dengan bangsa Europa (gelijkgesteld) d j o e g a diizinkan oentoek mengambil pembajaran kembali dari boekoe taboengannja (soerat soeratnja bisloeit haroes ditoendjoekkan). Dan lagi lihatlah penerangan dibawah ini:

Soepaja dapat ditentoekan siapa-siapa dari penjimpan jang bertinggal dipoelau Djawa dan Madoera diminta soepaja mereka memberi keterangan-keterangan jang perloe kepada Directie Postspaarbank di Betawi.

II. Oentoek keperloean ini pada sekalian kantorpos, bijkantor dan kantorpos penolong dan pada kantor-kantor agentschap Postspaarbank di Djawa dan Madoera disediakan formulier-formulier boeat aangifte jang teristimewa. Formulier-formulier itoe boleh diminta dengan pertjoema.

III. Formulier-formulier ini haroes diisi dan ditanda tangani, boeat tiap-tiap boekoe 2 lembar. Formulier-formulier itoe haroes diberikan kepada kantorpos jang paling dekat.

IV. Kesempatan oentoek mengirim aangifte-formulier terseboet diberikan sampai tanggal 31 Mei 2602.

V. Ma'loemat ini tidak hanja berlakoe oentoek penjimpan bangsa Indonesia, akan tetapi berlakoe djoega oentoek penjimpan-penjimpan dari segala bangsa.

VI. Kepada semoea penjimpan diberi nasehat soepaja dengan lekas mengirim (atau memberi) aangifte formulier kepada kantorpos.

Pendirian peroesahaan rakjat

Di Leuwiliang.

„Antara" mengabarkan, bahwa atas oesaha toean Guntyo Leuwiliang dan toean-toean Abdullah dan Sholeh Iskandar dari „Koperasi Rakjat Indonesia" daerah Leuwiliang, pada beberapa hari jang laloe telah diadakan pertemoean dengan mengoendang wakil-wakil rakjat sekitar Leuwiliang, bertempat di pendopo Gun. Dari Bogor datang toean-toean Kentyo, Moh. Siraz pembesar polisi Bogor, R. S. Permana, dari Departement Oeroesan Perekonomian Dr. Zahar, Landbouw-consulent Bogor dan Soetjipto dari „Koperasi Rakjat Indonesia" Bogor.

Dalam pedato pemboekaan toean Guntyo menerangkan tentang keadaan sekarang, dimana kekoeasaan Indonesia soedah berpindah ke Balatentara Dai Nippon, jang berarti djoega bahwa segala perintah jang dilakoekan haroeslah selaras dengan kehendak Pemerintah baroe oentoek menoedjoe tjita-tjita Asia-Raya. Sesoedah itoe dinasehatkan agar rakjak hidoep sebagai sediakala dan tidak lagi terlaloe mementingkan kehidoepan sendiri. Diterangkan djoega, bahwa keadaan jang akan datang akan mendjadi makmoer. Pembitjaraan kedoea toean Abdullah jang membentangkan dengan pandjang lebar tentang arti koperasi dibandingkan dengan pendirian-pendirian seperti N.V., firma dsb. Setelah membitjarakan kemadjoean negeri Nippon, diandjoerkan pembitjara soepaja di Leuwiliang dapat didirikan satoe perikatan peroesahaan dari rakjat, jang akan beroesaha mendirikan persatoean-persatoean dagang dalam bermatjam-matjam penghasilan dan keradjinan rakjat.

Toean Kentyo (boepati) toeroet berbitjara jang memberikan nasehat berhoeboengan dengan keadaan-keadaan dimasa ini.

Sesoedah ganti-berganti diantara tetamoe bertoekar pikiran, dengan soeara boelat rapat menjetoedjoei oentoek mendirikan soeatoe peroesahaan rakjat di Leuwiliang; pimpinannja boeat sementara diserahkan pada toean Abdullah, H. A. Moeloek dan Sholeh Iskandar oentoek menjoesoennja lebih landjoet. Rapat ditoetoep pada djam 2 siang.

PENDAFTARAN BANGSA ASING DI BOGOR

Sebagaimana oemoem telah mengetahoei tentang pendaftaran dari bangsa-bangsa Asing dan Eropa di beberapa tempat, seperti: Djakarta dll. menoeroet kabar jang kita terima dari kantor Si di Bogor, bahwa pendaftaran bangsa-bangsa terseboet diatas oentoek dikota Bogor beloem dilakoekan, karena beloem dapat perintah opisil dari Pembesar Dai Nippon Bogor. Bisa djadi hal ini akan segera dilakoekan, djika penjatatan dari orang² jang moesti bajar tadi soedah selesai. Jang berkewadjiban menjatat djiwa-djiwa dari golongan bangsa-bangsa tsb. diatas, ialah: P. K. Toean Kentyo Bogor.

PENDAPATAN PANEN DI KAMPOENG BOEBOELAK

Di kampoeng Boeboelak bagian desa Sindangbarang Bogor, pendapatan panen rata-rata 350 gedeng tiap-tiap baoe.

Dengan adanja panen jang sematjam ini, soenggoehpoen rajat tak oesah koewatir kekoerangan beras.

MALANG

Tanaman teboe dan singkong

Loeasnja kebon teboe mendjadi koerangan.

Dari M a l a n g dikabarkan:

Berhoeboeng productie goela boeat ini tahoen ditaksir sedjoemblah 1,3 miljoen ton, dan boeat tahoen jang akan datang 600.000 ton, maka loeasnja kebon teboe jang akan ditanami nantinja, akan lebih sempit dari pada jang soedah-soedah.

Pada waktoe sekarang ini beloemlah dimoelai dengan menanam bibit.

Selain dari pada itoe, bisa ditoetoerkan djoega disini, bahwa fabriek-fabriek tapioca di Malang Selatan, Krebet dan di Toeren, dalam ini tahoen akan menggiling singkong jang banjaknja, koerang lebih sama dengan jang digiling dalam tahoen jang laloe. Ditaksir fabriek-fabriek itoe nantinja, akan bekerdja dalam 6 boelan, oentoek bisa menggiling singkong-singkong jang dipanen.

BONDOWOSO

KOENDJOENGAN PEMBESAR NIPPON

Pada sekolah-sekolahan jang telah diboeka.

Pada hari Senen (18 Mei 2602) oleh Pembesar Balatentara Nippon di Bondowoso, majoor Takishawa telah diadakan koendjoengan pada sekolah-sekolah pertama dan sekolah rakjat didaerah Bondowoso jang telah sama di boekanja. Ia diikoeti oleh tiga orang pembesar lainnja bersama dengan seorang tolknja ja'ni toean Soenjoto.

Disekolah rakjat Blindoengan ditanjakan berapa banjaknja moeridnja serta berapa klasnja. Kemoedian anak-anak sama keloear berbaris mendjadi doea barisan dan sambil menjanji lagoe KIMIGAYO doea kali bendera dinaikan. Njanjian itoe roepanja menjenangkan bagi toean Majoor.

Kemoedian ia laloe meneroeskan perdjalanannja kesekolahan-sekolahan jang lainnja.

Menghatoerkan Selamat atas Terbitnja „ASIA RAYA"

Hoa Kiauw Siang Kong Hwee
Handels Straat 162
S 1 BUITENZORG

Ong Kim Siah
Handels Straat
S 2 Buitenzorg.

TOKO
HINDIA
S 3 Buitenzorg.

TAN EK TJOAN
Handels Straat
S 4 Buitenzorg.

Fabriek Tenoen
ONG VEK SIONG
S 5 Buitenzorg.

TAN TEK HO
Pasar-Baroe
S 6 Buitenzorg.

ANG KIAN NIO
S 7 Buitenzorg.

THUNG TJOEN HIAN
S 8 Buitenzorg.

SENG HAP HANG
Handels Straat
S 9 Buitenzorg.

TAN KIOE TJIANG
Handels Straat
S 10 Buitenzorg.

TAN PENG WAN
Handels Straat
S 11 Buitenzorg.

LIAN THAY HO
Djalan Pedatie 2
S 12 Buitenzorg.

Firma
ENG DJOE
S 13 Buitenzorg.

Njonja THUNG KIAN
Chineesch St. 6
S 14 Buitenzorg.

Njonja TAN TEK HANG
Chineesch St. 8
S 15 Buitenzorg.

TOKO
ALASKA
S 16 Buitenzorg.

THAY TJIANG
S 17 Buitenzorg.

LIE KIM TEK
Chineesch St. 20
S 18 Buitenzorg.

OEY SOEN HAK
Chineesch St. 22
S 19 Buitenzorg.

Toko
Ho Hin Goan
Pasar-Baroe
S 85 Buitenzorg.

Tan Tjeng Tiam
Handels Straat 68
S 86 Buitenzorg.

NIO YAM SONG
S 20 Paroengkoeda.

Ang Sing Tjie
Berdagang Bras dan Minjak²
S 21 Tjibadak.

Kwee Siong Ong
S 22 Tjibadak.

ANG SING TIONG
S 22a Tjibadak.

OEY SAN LIM
S 23 Tjibadak.

TJOAN EK TJAN
S 24 Tjibadak.

TJOA ENG TJAN
S 25 Soekaboemi.

OEY EK KOEY
S 26 Soekaboemi.

TJIN HOAT
Gang Peda 28
S 97 Soekaboemi.

HONG HOAT TJAN
Gang Peda 22
S 98 Soekaboemi.

SIN TIONG HO
Gang Peda 10
S 99 Soekaboemi.

SIM A LIONG, NJAN TJHONG HO
S 100 Soekaboemi.

TJAN TAT GIE TAT HIN
Waroeng Tjerme, 204
S 101 Soekaboemi.

TOKO TJOA
Groote Postweg
S 102 Soekaboemi.

Firma
OEY TIONG HIN
S 103 Soekaboemi.

LIAUW SENG TOH
S 104 Soekaboemi.

GIE SENG HO
S 105 Soekaboemi.

TAN TIONG DJIN
S 106 Soekaboemi.

ENG SIONG & Co.
S 107 Soekaboemi.

TOKO KOEN
S 108 Soekaboemi.

TOKO MAS
LIM BENG HOK
S 109 Soekaboemi.

TOKO
LIM BOEN TOUW
Plaboean St., 37
S 87 Soekaboemi.

Naaml. Venn. Handelmaatschappij
Tek Hoat
Telf. No. 294 — Soekaboemi
S 88

Chung Ko Djin Chung Hwee
S 89 Soekaboemi.

TAN KAM TONG
merk
SIN ENG KIE
S 90 Soekaboemi.

Roemah Obat
PO TJOE TONG
Plaboean St. 53 — Soekaboemi
S 91

LIE TJIAUW KAP
Plaboean St. — Soekaboemi.
S 92

LIE TJIOK LIM, NAM AN HO
Plaboean St. — Soekaboemi
S 93

TAN SENG TJOEN
S 94 Soekaboemi.

TOKO
NJAN THOENG
Gang Pasar 47
S 95 Soekaboemi.

TONG DJOE HO
Gang Pasar 38
S 96 Soekaboemi.

Fabriek Bras
Ven Foeng Kongsie
Telefoon No. 79 — Tjiandjoer.
S 27

Tjia Njan Piauw
S 28 Tjiandjoer.

Thio Soe Kit merk Tjin Thay
S 29 Tjiandjoer.

Gan Tjo Ong
S 30 Tjiandjoer.

Siauw Pek Liang
S 31 Tjiandjoer.

Tan Ban Hoey Kongsie
S 32 Tjiandjoer.

Tan Liang Soan
Boember-Tengah
S 33 Tjiandjoer.

Fabriek Bras
Ban An
S 34 Tjiandjoer.

Fabriek Bras
Oey Liang Tiauw
S 35 Tjiandjoer.

Fabriek Bras
Thay Goan
S 36 Tjiandjoer.

Fabriek Bras
Lie Hong
Parimbong-Girang — Tjiandjoer.
S 37

Fabriek Bras
Tjung Han Hoey
Parimbong — Tjiandjoer.
S 38

Fabriek Bras
Ho Hin Ho
S 39 Tjiandjoer.

Fabriek Bras
Tan Ban Hoey Kongsie
S 40 Tjiandjoer.

Tan Giok He
S 41 Tjiandjoer.

Thung Siang Hoeuw
Sindanglaka
S 42 Tjiandjoer.

Tjhio Seng Bouw
S 43 Tjirandjang.

Fabriek Bras
TJIBOGO
S 44 Tjirandjang.

P. P. B. T.
S 45 Tjiandjoer.

Wong Kam Hwa
S 46 Tjiandjoer.

Tan Keng Ek
S 47 Pasir-Gombong.

TJONG KIOENG SENG
S 48 Tjiandjoer.

TAN TJIN LEE
Parimbong
S 49 Tjiandjoer.

TAN ENG LAY
S 50 Tjiandjoer.

Toko Ikan Asin
THIO GIOK SAK
S 51 Tjiandjoer.

TAN SENG TJOE
S 52 Tjiandjoer.

TAN SIN KAK
S 53 Tjiandjoer.

TAN GIOK BIN
Pasar
S 54 Tjiandjoer.

TAN SIN TJIAT
Pasar
S 55 Tjiandjoer.

TAN KIM TJIOE
S 56 Tjiandjoer.

GAN TJOEI TIE
S 57 Tjiandjoer.

LIE SIN TJIANG
S 110 Tjiandjoer.

TONG DJOE HO
S 111 Tjiandjoer.

TJIE ENG HOEY
S 112 Tjiandjoer.

TAN TJIN TIANG
S 113 Tjiandjoer.

TAN KENG TJIOE
S 114 Tjiandjoer.

TAN TEK HOAT
S 115 Tjiandjoer.

TAN KIM TJOE
Pasar-Moeka
S 116 Tjiandjoer.

TAN HONG KIE
S 117 Tjiandjoer.

KHOEN AN TONG
S 118 Tjiandjoer.

WOENG YOENG KONG
S 119 Tjiandjoer.

BAN NJAN HO
S 120 Tjiandjoer.

KHOEN SIN HO
S 121 Tjiandjoer.

TJIA SIN TJIA, TJIN HIN
S 122 Tjiandjoer.

NJAN TJIANG HO
S 123 Tjiandjer.

LIE KAM BOEN, ENG AN HO
S 124 Tjiandjoer.

Firma
HONG TJIANG HO
S 125 Tjiandjoer.

LIE A NJAM
S 126 Tjiandjoer.

SIM TJAY LIAT
S 127 Tjiandjoer.

GAN ENG TIAUW
S 128 Tjiandjoer.

HOTEL
TONG AN
S 129 Tjiandjoer.

TAN GIOK SOAN, DJOE SENG
S 130 Tjiandjoer.

TJIA DJIET SIANG
S 131 Tjiandjoer.

ONG YAUW SIE
Soekanegara
S 132 Tjibeber.

Roemah Makan
MOY TONG
S 133 Tjiandjoer.

TAN TEK KAH
S 134 Tjiandjoer.

GAN KOAN HO
S 135 Tjiandjoer.

Firma
ENG NAM
S 136 Tjiandjoer.

TAN KIAT LIONG
S 137 Tjiandjoer.

TAN GIOK HIM
S 138 Tjiandjoer.

TAN TJENG OEI, BAN SENG HO
S 139 Tjiandjoer.

TAN KO
S 140 Tjiandjoer.

TOKO
TEA TJIN BO
S 141 Tjiandjoer.

OEY TJIANG TIE
S 142 Tjiandjoer.

THIO SIOE TIANG
S 143 Tjiandjoer.

GOUW KIM PHIE
S 144 Tjiandjoer.

KONG AN TONG
S 145 Tjiandjoer.

BADAN PERWAKILAN RA'JAT TIONGHOA
GARDOEDJATI 16
Telefoon 753 — Bandoeng
S 60

TOKO DE ZON
Groote Postweg, 39
BANDOENG
S 61

LIE YOE LAN
Toko Bras
HAP SENG BIE
Tjikakakweg — Bandoeng
S 62

BIE SIANG KONG HWEE
Bandoeng.
S

Fabriek Saboen
TAN A TONG
merk
KONG TONG HIN
Astana-Anjar 19 — Bandoeng
S 63

Toko Mas Bintang
KIM SENG GIN CHONG
Pasar-Baroe 15 — Bandoeng
S 64

Naamlooze Vennootschap
SIN GIE SENG, YO SOEN BIE
Pasar-Baroe 82
Telefoon 1621 — Bandoeng
S 65

KIAN LAM HO, LIE KIM KIO
Pasar-Baroe 84 — Bandoeng
S 66

TOKO
TAN ENG HOK
Pasar-Baroe 67-69 — Bandoeng
S 67

Roemah Obat
SOENIARADJA
Pasar-Baroe 106 — Bandoeng
S 68

N. V. Handel Maatschappij
TEK HOAT
Pasar-Baroe 73 — Bandoeng
S 69

Kantoor Tjitak
BOEN HOA
Tjikakakweg — Bandoeng
S 70

TJIO KAY KIE
Gardoedjatiweg 7H
Telefoon 1541 — Bandoeng
S 71

TAN TIAM HIN
merk
SIN HO HIN
Gang A.B.C. 27 — Bandoeng
S 72

Fabriek Tenoen
KIAN AN
Tjibeureum 470 — Bandoeng
S 73

SIN TJIN TEK
Pasar-Baroe 43
Telefoon 1630 — Bandoeng
S 74

YO GIOK SIE
Pasar-Baroe 80 — Bandoeng
S 75

TJIONG TJOE TJIAUW
Chineesche Voorstraat 5
S 76 Bandoeng

Gebrs TAN v.h. Handel Mij. HONG SENG
Pasar-Baroe — Bandoeng
S 77

N.V. Handel Mij.
ANG SIOE TJIANG
Pasar-Baroe 98 — Bandoeng
S 78

KHOEN HO SENG
Tjikakakweg 90 — Bandoeng
S 79

TOKO HIAP HOAT
Pasar-Baroe 8 — Bandoeng
S 80

TOKO DE MAAN
Pasar-Baroe 32 — Bandoeng
S 81

TOKO PWE GOAN
Pasar-Baroe 42A — Bandoeng
S 82

OEY SEE BOK
Gang Pasar — Bandoeng
S 83

TJIN HOA
Pasar-Baroe 74 — Bandoeng
S 84

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA INI MALAM (22 MEI 2602)

CAPITOL
„THE GREAT WALTZ"
Ilona Massey
Njanji dan muziek.

CINEMA PALACE
„MR. MOTTO TAKES VACATION"
Peter Lorre
Polisie resia.

CENTRALE BIOSCOPE
„AJAH BERDOSA"
Elly Joenara
Film Melajoe.

QUEEN THEATER
„SHI JIN LIANG"
Film Tiongkok
Hal pengidoepan.

PRINSEN THEATER
„SWING YOUR LADY"
Humphrey Bogart
Muziek.

VARIA PARK
FLASH GORDON I"
Buster Crabbe
Berkelaian.

DECA PARK
„SAPS AT SEA"
Laurel & Hardy
Loetjoe.

ASTORIA
„HUNCHBACK OF NOTRE DAME"
Charles Laughton
Tjerita doeloe.

THALIA BIOSCOOP
„FIGHT FOR YOUR LADY"
Jack Oakie
Kotjak.

RIALTO — Senen
„SOEARA BERBISA"
Retna Djoewita
Film Melajoe.

PRINSEN PARK
„DURANGO KID"
Charles Starrett
Cowboy.

REX THEATER
„BLACK COIN II"
Ralph Graves & Ruth Mix
Berkelaian.

ALHAMBRA
„SINGA LAOET"
Tan Tjeng Bok
Film Melajoe.

CINEMA ORION
„BLACK COIN I"
Ralph Graves & Ruth Mix
Berkelaian.

RIALTO — Tanah-Abang
„TARZAN FINDS A SON"
Johnny Weismuller
Tjerita rimboe.

LUNA PARK
„IKAN DOEJOENG"
Asmanah-Soejono
Film Melajoe.

Saban malam — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekkan Gambar slide dari TENTARA NIPPON

Kissah

„Kartinah"

Oleh:
ANDJAR ASMARA
Dilarang mengoetib.

22

Bab VI.

Banjaklah treakan² jang demikian dalam hatinja Bibi, meskipoen tak dioetjapkannja. Kalau melihat kepada sikapnja ia doedoek makan, orang tak kan menjangka Bibi sebenarnja girang dalam hatinja, sebab sikapnja jang manis diperboeat boeat itoe menjelimoeti kebathinannja jang sebenarnja.

— Bibi datang kemari ini dengan Titi sebenarnja dengan maksoed apa, begitoelah Soeria moelai memeriksa, sebab sedari tadi siang sekembalinja mereka dari roemah Raden Sanoesi beloem pernah ditanjakannja soeatoe apa pada Bibi.

— Begini Soeria, lantaran Titi ini tidak baik-baiknja dari penjakitnja Bibi maoe antarkan dia sama doekoen sadja, barangkali sadja dia bisa semboeh kembali.

— Sama doekoen? Soeria bertanja dengan terkedjoet.

— Ja, sama Hadji Saleh di Bantan.

— Kenapa sama doekoen, apa tidak tjoekoep dengan rawatan dokter?

Soeria laloe berdiri karena amarahnja, sebab ia seorang jang sangat tidak pertjaja pada doekoen. Didikannja adalah begitoe roepa, sehingga membentji sekalian doekoen-doekoenan. Ia berdjalan moendar-mandir, tetapi ketika dilihatnja Titi doedoek berdiam diri, tidak makan, ia laloe menghampiri Titi dan berkata:

— Tidak makan Ti?

Titi tidak mendjawab. Soeria laloe memegang bahoenja Titi dan mangadjak:

— Kalau tidak makan, marilah masoek tidoer! laloe dibimbingnja Titi kedalam kamar tidoer. Titi menoeroet sebagai kanak-kanak. Kalau melihati kelakoean Soeria jang demikian terhadap Titi, nampaknja ia sebagai seorang bapa jang sangat sajang pada anak jang dimandjakan.

Sebentar lagi ia keloear lagi dari kamar tidoer laloe doedoek kembali dikorsi dan sekarang ia menghadapi Bibi dan meneroeskan:

— Bi, saja tidak maoe dengar itoe perkataan doekoen lagi. Doekoen hanja bisa menipoe sadja, pekerdjaannja tidak lain dari pada menggaet doeit orang. Titi tidak akan berobat pada doekoen, ia berobat pada dokter soedah tjoekoep.

— Eh, Soeria djangan marah sama Bibi, ini kan dengan persetoedjoean akang dan atjeuk di Bogor. Masih sadja maoe berobat sama dokter, soedah berapa dokter, soedah berapa tahoen berobat sama dokter tidak djoega baik-baiknja. Maka sekarang kita akan tjoba djoega sama doekoen.

— Perkara abah dan iboe di Bogor nanti saja toelis soerat, saja sendiri jang oeroes, pendeknja: Titi tidak akan berobat sama doekoen sebab saja tidak pertjaja sama doekoen...!

Beloem habis Soeria mengoetjapkan perkataan itoe den Bakri keloear dari kamarnja, soedah berpakaian dan memegang tongkat, bersedia hendak keloear roemah. Ketika ia mendengar Soeria berbitjara dengan bernafsoe tentang doekoen itoe ia laloe menghampiri Soeria dan bertanja:

— Eh, kebetoelan sadja, saja djoega maoe tjari doekoen. Ada?

— Ada kang, di Bantan, djempol doekoennja, sahoet Bibi dengan girang.

— Soeria tahoe boeat apa mamang maoe tjari doekoen? Dengarlah! Mamang maoe tjari satoe doekoen pintar boeat mengobati satoe perempoean jang boesoek, jang bawel seperti ini, ni......!

Den Bakri menoendjoek pada Bibi, laloe keloear roemah sambil tertawa besar dan sembari mengajoen ajoenkan tongkatnja......

Mata Bibi melotot......

Bab VIII.

Kartinah gelisah dalam tempat tidoernja.

Telah berapa kali ditjobanja hendak tidoer, namoen matanja tak maoe dipitjingkan. Ia bangoen, ia doedoek, ia menelentang lagi, kemoedian moendar-mandir dalam biliknja, dihadapan tempat tidoer. Dilihatnja djam telah menoendjoekkan poekoel doea......!

Soedah berapa djamkah ia dalam keadaan begini......? Sedjak kedjadian tadi siang ia tidak keloear dari biliknja, ia mengasingkan diri karena dalam memetjahkan soal jang soelit ini ia haroes bersendiri. Tak ada seorang lain jang dapat mentjampoerinja, bahkan ajah tak menggangoenja. Tetapi biarpoen telah berdjam-djam ia memoetar balikkan pikirannja, namoen kepoetoesan tak didapatnja. Beberapa pertanjaan seliwiran dalam kalboenja dan beberaka kali ditjobanja mendjawab pertanjaan² ini tetapi ia berbalik-balik dalam seboeah boendaran dan tak dapat keloear......

Bahwa Soeria jang tadinja begitoe didjoendjoeng tingginja telah loentoer dalam pandangannja, itoe soedah tetap. Soeria maloe, rasa kepergok, ketika isterinja diperkenalkan padanja, hal ini kelihatan dari mata Soeria, ketika masoek kedalam roemah. Walaupoen waktoe ia mengakoe dihadapan ajah, pengakoean ini tidaklah bererti bagi Kartinah, sebab Soeria soedah tak dapat menghela seeroet, djadi ia terpaksa mengakoe.

Djadi selama bergaoelan dengan dia, Soeria menjemboenijkan bahwa ia beristeri......! Alangkah rendahnja laki-laki itoe! Ia tadinja menempatkan Soeria disatoe tempat jang tertinggi, tidak sedjèdjèr dengan laki-laki lain, bahkan dr. Rasjid tak dapat disamakan dengan dia. Dengan sopan santoennja, dengan kedjoedjoerannja, dengan pendiriannja jang sehat, sekalian sifat² ini membedakan Soeria dari laki² jang lain, tetapi sekarang......? Hantjoer leboer sangkaan Kartinah padanja, djelaslah soedah bahwa sopan santoen, kedjoedjoeran dan pendiriannja itoe semata-mata alat perkakas oentoek menawan hati perempoean jang dipeladjarinja dengan hemat tjermat.

Jang mendjadikan goesarnja Kartinah ialah jang ia telah terlandjoer mempertjajai laki² sematjam ini. Ia pertjaja boelat-boelat pada Soeria, malah kalau ada orang jang mentjeritakan kedjahatan Soeria tentoe ia berani menantang. Kepertjajaan jang demikian tidak moedah ia berikan pada seorang laki².

Kalau diingatnja poela keadaannja dalam beberapa hari ini, tambah mendjadikan goesarnja jang tak dapat dilepaskan. Beberapa hari lamanja ia telah diajoenkan oleh soeatoe perasaan jang beloem dikenalnja terhadap seorang laki². Dalam perhoeboengannja dengan dr. Rasjid, bahkan dengan soeaminja jang doeloe tak pernah ia dihinggapi perasaan jang demikian, baroe Soeria-lah seorang laki² jang dapat membangoenkan perasaan jang moerni itoe dalam sanoebarinja. Doeloe selagi gadis, ketika masih bersekolah pernah ia merasakan perasaan jang demikian berkali-kali terhadap beberapa teman sedjawat, tetapi perasaan itoe soedah lama enjah, hilang lenjap, entah kemana perginja......! Kebiasaan dalam oesia moeda kalau baroe memasoeki akil baliq, jang tiap² manoesia tentoe mengalami.

(Akan disamboeng)